ANALISIS DAMPAK BMT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Satu Perbankan Syariah

NAMA : GUSLIA ROZA

NIM: 3314.396

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



TUGAS KITA BUKANLAH UNTUK BERHASIL. TUGAS KITA ADALAH UNTUK

MENCOBA KARENA DALAM MENCOBA ITULAH KITA MENEMUKANDAN BELAJAR

MEMBAGUN KESEMPATAN UNTUK BERHASIL

-Mario Teguh-

WE WILL SHARE HAPPINESS AND SADNESS TOGETHER

SINCE WE STARTED TOGETHER SO WE MUST STAY TOGETHER

-ELF To Super Junior-

Ku persembahkan Skripsi ini kepada :

- AYAH DAN IBUKU TERCINTA
- ABANG, KAKAK DAN ADIK-ADIKKU
- KEPONAKAN KEMBARKU TERSAYANG ECHA APRILIA SAFITRI & ECHI APRILIA SAFITRI
- KEPONAKAN KEMBAR JUNIORKU KEYSHA ALESHA SABRINA & KANAYA ALESHA SABRINA
- SELURUH KELUARGA AYAH DAN IBUKU
- SAHABAT-SAHABATKU TERCINTA
- SPESIAL ORANG YANG SELALU MEMOTIVASIKU
- ALMAMATERKU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang Bertanda Tangan di Bawah Ini :

Nama / Nim	: Guslia Roza / 3314.396
Tempat / Tanggal Lahir	: Kalung / 16 Agustus 1995
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Dampak BMT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang)

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) dengan judul diatas adalah **Benar** asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 1 Agustus 2018



GUSLIA ROZA

NIM : 3314.396

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "**Analisis Dampak BMT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang)**" yang disusun oleh **Guslia Roza, NIM 3314.396** telah diuji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi pada hari Jumat, 07 September 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syariah)

Bukittinggi, September 2018

Tim Penguji

Ketua

Dr. H Ismail, M. Ag
NIP: 196804091994031008

Anggota

Dr. H. Ismail, M.Ag
NIP: 196804091994031008

Tartila Devy, SE., M.Ak
NIP: 2009087803

Yuwarman Mansur, SE., MM
NIP. 196203111993031002

Zuwardi, S.EI., MA
NIP. 198407232015031003

Mengetaui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnislslam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 196211101999031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **GUSLIA ROZA, Nim: 3314.396,** dengan judul **"ANALISIS DAMPAK BMT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang)"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 1 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Yuwarman Mansur, SE., MM	**Zuwardi, S.Ei., MA**
NIP. 196203111993031002	**NIP. 198407232015031003**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam penulis ucapkan untuk junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan SI Perbankan Syariah untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam. Adapun judul skripsi ini yaitu **"Analisis Dampak BMT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang)".**

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya, penulis tujukan khusus untuk Ayahanda tercinta **Asdel** dan Ibunda **Nurnis**, karena berkat didikan, bimbingan, dukungan, pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai berbagai aktivitas penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan menjaga beliau berdua. Hal ini juga penulis sampaikan kepada **Joni Saputra, Depi Ayu Putri, Riski Isnanda, Beni Saputra dan Muhammad Fernando**(kakak dan adik penulis) yang selalu menyemangati penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada orang-orang yang telah berjasa dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. **Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum**, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi, Bapak **Harfandi, SE., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu **Sandra Dewi, SE., MM** selaku Ketua Jurusan SI Perbankan Syariah yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi.
2. Bapak **Yuwarman Mansur, SE., MM** selaku pembimbing I dan Bapak **Zuwardi, S.Ei., MA.** selaku pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu **Era Sonita, SE., M.Si**selaku dosen PA yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
4. Bapak **Djasli Malin Marendah**, S.Pd selaku Ketua Pengurus BMT Agam Madani Koto Tangah, terima kasih telah memberi bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan Pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini.
6. Bapak/ibu pegawai perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas berupa buku/literatur dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kakak **Lendra Liza**, S.Ag selaku karyawan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah sekaligus kakak, sahabat yang senangtiasa membantu penulis dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan yang selalu ceria dan bersemangat dalam menggapai cita-cita, yaitu seluruh mahasiswa SI Perbankan Syariah angkatan 2014 yang sama-sama berjuang, khusunya untuk keluarga besar PS J.

Selanjutnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Do'a dan harapan penulis kepada semua pihak yang memberikan bantuan, semoga Allah SWT membalas serta melimpahkan rahmatnya kepada kalian semua. Amiin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, 1 Agustus 2018

Penulis,

GUSLIA ROZA

3314.396

DAFTAR ISI

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN
HALAMAN SURAT PERNYATAAN
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
ABSTRAK viii
BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 10
C. Rumusan Masalah 11
D. Tujuan Penelitian 11
E. Manfaat Penelitian 12
F. Penjelasan Judul 12
G. Sistematika Penulisan 13
BAB II LANDASAN TEORI
A. Baitul Mal Wat Tamwil 15
1. Pengertian *Baitul Mal Wat Tamwil* 15
2. Sumber-Sumber Keuangan *Bait Al Mal* 16
3. *Baitul Mal Wat Tamwil* Di Indonesia 19
4. Tujuan *Baitul Mal Wat Tamwil* 20
5. Fungsi *Baitul Mal Wat Tamwil* 22
6. Prinsip-Prinsip Utama *Baitul Mal Wat Tamwil* 23
7. Operasionalisasi *Baitul Mal Wat Tamwil* 24
8. Akad dan Produk *Baitul Mal Wat Tamwil* 25
9. Strategi Pengembangan *Baitul Mal Wat Tamwil* 27
B. Kesejahteraan 28
1. Pengertian Kesejahteraan 28
2. Unsur-Unsur Kesejahteraan 29
3. Indikator (Indeks) kesejahteraan 32
C. Penelitian Sebelumnya 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38
B. Lokasi Penelitian 38
C. Jenis dan Sumber Data 38
D. Populasi dan Sampel 39
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F.. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian 44
1. Sejarah dan Profil BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah 44
2. Visi dan Misi BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah 47
3. Struktur Organisasi BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah 48
4. Deskripsi Tugas Jabatan 49
B. Gambaran Umum Responden 55
1. Penghasilan Sebelum Menjadi Nasabah 57
2. Penghasilan Sekarang 57
3. Perbandingan Pengahasilan Sebelum Dan Sesudah Menjadi Nasabah BMT 58
C. Deskripsi Hasil Penelitian 61
D. Analisis Dampak BMT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. 70

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan..... 76
2. Saran 77

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah BMT yang ada di Kecamatan Tilatang Kamang…..… 6

Tabel 1.2 Jumlah nasabah pembiayaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah …….....……... 7

Tabel 1.3 Jumlah penduduk berdasarkan KK dan jenis kelamin ……... 8

Tabel 1.4 Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur ……. 8

Tabel 1.5 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan……..... 9

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ……..…. 55

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan…….. 56

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan sebelum Menjadi nasabah……... 57

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan sekarang…… 57

Tabel 4.5 Perbandingan penghasilan responden sebelum dan sesudah Menjadi anggota BMT……..…... 58

Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota keluarga Yang ditanggung……..…….….... 60

Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan……. 61

Tabel 4.8 Tanggapan responden tentangk eberadaan BMT……...…... 61

Tabel 4.9 Tanggapan responden yang setuju dengan keberadaan BMT…... 62

Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang produk-produk BMT…….….. 63

Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang manfaat yang diberikan BMT Tangah terhadap perekonomian nasabah…….....…. 64

Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang sosialisasi yang dilakukan BMT kepada masyarakat….....…….……... 65

Tabel 4.13 Tanggapan responden terhadap manfaat yang diberikan BMT Dalam menigkatkan kesejahteraan nasabah…….…… 66

Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang simpanan bajampuik…….…… 67

Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang fasilitas layanan yang diberikan BMT……..……... 67

Tabel 4.16 Tanggapan responden tentang produk-produk yang Diberikan BMT terhadap pemberdayaan UKM..... 68

Tabel 4.17 Tanggapan responden tentang pelayanan yang diberikan oleh person BMT..... 69
Tabel 4.18 Tanggapan responden tentang kecukupan dana yang dimiliki BMT dalam merealisasikan pembiayaan..... 70

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**ANALISIS DAMPAK BMT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang)".** Disusun oleh **GUSLIA ROZA (3314.396),** Skripsi mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah menggambarkan sejauh mana dampak BMT terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dari segi pendapatan nasabah sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Dalam mengelola data tersebut data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara.

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap nasabah BMT Agam Madani Ngari Koto Tangah didapatkan hasil penurunan jumlah nasabah sebelum menjadi anggota BMT sebesar 58.82% dengan penghasilan dibawah Rp. 1.000.000,- dan juga mengalami penurunan jumlah nasabah sebelum menjadi anggota BMT sebesar 7.14% dengan penhasilan Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000,- dan untuk penghasilan diatas Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000,- mengalami kenaikan sebesar 100%, begitu juga dengan penghasilan diatas Rp. 5.000.000,- juga mengalami kenaikan sebesar 700%.

Dengan adanya BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah memberikan manfaat dan kesejahteraan di bidang ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat.



BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah risalah yang meliputi seluruh zaman, mengatur segenap aspek hidup manusia dan merangkum setiap persoalan baik dunia maupun akhirat.[1] Upaya sebagian muslim untuk menegakkan syariat Islam dalam segala lapangan kehidupan, khususnya dalam bidang ekonomi tampak terus berjalan walaupun kadang-kadang terasa lambat dan banyak mengalami rintangan dan hambatan.[2]

Islam sangat memperhatikan bidang perekonomian, karena harta dengan segala kelebihannya merupakan tiang penyangga kehidupan di bumi dan perangkat untuk selalu mendorong manusia dalam menjalankan ibadah. Syariat Islam mengandung konsep-konsep universal yang mengatur segala bentuk kegiatan ekonomi sebagaimana kegiatan-kegiatan manusia lainnya. Oleh karena itu sistem ekonomi Islam merupakan akumulasi dari konsep-konsep universal dan realisasi yang penuh keberanian.

Lembaga keuangan syariah yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Dimana sekarang ini telah banyak lembaga keuangan syariah yang telah bermunculan dan bertujuan untuk memperbaiki kehidupan ekonomi.

---

[1]Nurul Huda, dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoretis*, (Jakarta : Amzah, 2016), h 1

[2]M. Akhyar Adnan, *Akuntasi Srat'ah Arah, Prospek dan Tantangannya,* (Yogyakarta : UI Press, 2005), h 77

Berdirinya lembaga-lembaga keuangan dalam kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah merupakan salah satu proses untuk membangun sistem ekonomi Islam baik mikro maupun makro.

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pinggiran kota dan pedesaan, dapat dilakukan dengan menggiatkan masjid-masjid untuk berperan dalam kehidupan jamaah dan masyarakat sekitar dengan menggunakan ajaran Islam sebagai mekanisme perubahan sosial dan peningkatan motivasi dalam berusaha sehingga dapat mempercepat perubahan sosial ekonomi. Peningkatan kesejahteraan umat dapat dilakukan dengan membuat koperasi yang beranggotakan jamaah masjid dan kegiatan ekonomi yang berbasiskan kebutuhan pembangunan dan pemeliharaan masjid serta penyedia kebutuhan jamaah dan masyarakat disekitar masjid tersebut.[3]

Disamping lembaga koperasi yang telah dikenal, saat ini juga berkembang lembaga *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) yang merupakan lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil-bawah (golongan ekonomi lemah) dengan berlandaskan sistem ekonomi syariah.

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-maal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan usaha ekonomi kecil bawah dengan antara lain

[3] Nurul Huda, dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoretis*, (Jakarta : Amzah, 2016), h 18

mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan meningkatkan kegiatan ekonominya.[4]

BMT sebagai lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat secara luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial bahkan agama. Semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam membangun sebuah sistem keuangan yang lebih adil dan yang lebih penting mampu menjangkau lapisan pengusaha yang terkercil sekalipun.

Lembaga perbankan dan lembaga non bank memiliki peran sebagai lembaga perantara unit-unit yang kelebihan dana dan pihak-pihak yang kekurangan dana. Hubungan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana (nasabah) bukan hubungan debitur dengan kreditur melainkan hubungan kemitraan antara penyandang dana dengan pengolah dana.

BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan belandaskan syariah. Secara kelembagaan BMT didampingi atau didukung Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). Dalam prakteknya PINBUK menetas BMT, dan pada gilirannya BMT menetaskan usaha kecil. Keberadaan BMT merupakan representasi dari kehiduapan masyarakat dimana BMT itu berada, dengan jalan ini BMT mampu mengakomodir kepentingan ekonomi masyarakat. Peran BMT dalam menumbuhkembangkan usaha mikro dan kecil di lingkungannya merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi pembangunan ekonomi nasional. Bank yang diharapkan mampu menjadi perantara keuangan

[4]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h 452

ternyata hanya mampu bermain pada level menengah atas. Sementara lembaga keuangan non formal mampu menjangkau usaha mikro, tidak mampu meningkatkan kapitalisasi usaha kecil. BMT diharapkan tidak terjebak pada dua kutub sistem ekonomi yang berlawanan tersebut.

Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat dalam sistem yang digunakan tidak menggunakan sistem riba sebagimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 276 :

يَمْحَقُ ٱللَّهُ ٱلرِّبَوٰاْ وَيُرْبِى ٱلصَّدَقَٰتِ ۗ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾

Artinya : "Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa".[5]

Ayat ini sekali lagi mengisyaratkan kekufuran orang-orang yang mempraktikkan riba, bahkan kekufuran berganda sebagaimana dipahami dengan penggunaan kata (كَفَّار) *kaffar* bukan *kafir*. Kekufuran berganda itu

adalah sekali ketika mereka mempersamakan riba dengan jual beli sambil menolak ketetapan Allah, dikali kedua ketika mempraktikkan riba, dan dikali ketiga ketika tidak mensyukuri nikmat kelebihan yang mereka miliki, bahkan menggunakannya untuk menindas dan menganiaya.[6]

[5]Qs. Al- Baqarah : 276

[6]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h 724

Jadi maksud ayat diatas ialah menjelaskan bahwa orang yang memakan riba tidak disukai Allah, dan rentenir tersebut sama halnya dengan memakan riba,

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 29 juga dijelaskan:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu" [7]

Allah melarang hamba-hambanya yang beriman memakan harta sebagian mereka terhadap sebagian yang lainnya dengan bathil, yaitu dengan berbagai macam usaha yang tidak syar'i seperti riba, judi dan berbagai hal serupa yang penuh tipu daya, sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut berdasarkan keumuman hukum syar'i, tetapi diketahui oleh Allah dengan jelas bahwa pelakunya hendak melakukan tipu muslihat terhadap riba.[8]

Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup ilmu pengetahuan maupun materi, maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengembangkan misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Jenis-jenis BMT sebenarnya dimodifIkasi dari produk

[7]Qs. An-Nisa' : 29

[8]Abdullah Bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2,* (Kairo : Pustaka Imam Asy-Syafi'i , 2008), h 357

perbankan Islam. Oleh karena itu usaha BMT dapat dibagi kepada dua bagian utama yaitu mobilasi simpanan dari anggota dan usaha pembiayaan. Diantara usaha pembiayaan tersebut adalah pembiayaan *mudharabah,* pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *al-bai bithaman ajil, al-qardhun hasan*.

Pada tahun 2008 Bupati Kabupaten Agam telah mengeluarkan kebijaksanaan baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan mendirikan *bayt al maal wat tamwil* (BMT) di tiap-tiap Nagari di Kabupaten Agam. Seiring dengan kebijakan itu di Kecamatan Tilatang Kamang yang terdiri dari tiga Nagari, dan tiap-tiap Nagari memiliki BMT, diantaranya :

Tabel 1.1

Jumlah BMT yang ada di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam

No	Nama BMT	Alamat
1	BMT Agam Madani Nagari Kapau	Jl. Kapau disamping Pasar Tradisional Nagari Kapau
2	BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah	Jl. Raya Pekan Kamis-Koto Malintang
3	BMT Agam Madani Nagari Gadut	Jl. Raya Gadut didepan SMPN 02 Tilatang Kamang

BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah yang berada di jalan Raya Pekan Kamis Koto Malintang yang telah berdiri sejak tahun 2008, yang dijalankan sebagai koperasi jasa keuangan syariah, menurut Lendra Liza, BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah memberikan pembiayaan kepada anggota (nasabah) yang membutuhkan pembiayaan mulai dari Rp.1.000.000 sampai Rp. 10.000.000, tergantung dari jenis

usaha yang dimiliki oleh nasabah dan lamanya ia menjadi anggota atau nasabah BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.[9] Berikut jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan pada BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dari tahun 2015-2017 :

Tabel 1.2

Jumlah nasabah pembiayaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah

Tahun 2015-2017

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Pembiayaan	Persentase (%)
1.	2015	43 orang	Rp. 155.395.000	23.30%
2.	2016	59 orang	Rp. 212.700.000	31.89%
3.	2017	89 orang	Rp. 298.822.000[10]	44.81%
Jumlah		191 orang	Rp. 666.917.000	100%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 1.2 jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan pada tahun 2015 sampai 2017 meningkat cukup dratis. Ini terlihat pada tahun 2015 jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan 43 orang dengan total pembiayaan Rp. 155.395.000 atau 23.30% dan meningkat pada tahun 2016 dengan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan menjadi 59 orang dengan total pembiayaan Rp. 212.700.000 atau 31.89%, begitu juga dengan tahun 2017 juga mengalami peningkatan, yang mana jumlah nasabah menjadi 89 orang dengan total pembiayaan Rp. 298.822.000 atau 44.81%.

Di Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang yang terdiri dari 28 Jorong yang memiliki penduduk 18.616 jiwa dengan

[9] Lendra liza, Karyawan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah, wawancara pribadi, Pekan Kamis, 7 Mai 2018.

[10] Laporan pertanggungjawaban pengurus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah

beragam profesi. Berikut pembagian jumlah penduduk berdasarkan kartu keluarga dan jenis kelamin, kelompok umur dan jenis pekerjaan.

Tabel 1.3

Jumlah penduduk berdasarkan kartu keluarga dan jenis kelamin

Tahun 2015-2017

No	Tahun	Jumlah KK	Jumlah penduduk	
			Laki-laki	Perempuan
1.	2015	5120	8321	9239[11]
2.	2016	5161	8550	9442[12]
3.	2017	5371	9223	9393[13]
Jumlah		15652	26094	28074

Sumber : data sekunder Wali Nagari Koto Tangah

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Tahun 2015-2017

No	Uraian	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	0-4 tahun	853	921	954
2.	5-9 tahun	1201	1257	1433
3.	10-14 tahun	1429	1655	1654
4.	15-19 tahun	1355	1701	1666
5.	20-24 tahun	1322	1525	1503
6.	25-29 tahun	1088	1157	1256
7.	30-34 tahun	1420	1466	1330
8.	345-39 tahun	1297	1221	1269
9.	40-44 tahun	1096	1319	1211
10.	45-49 tahun	1421	1045	1130
11.	50-54 tahun	1003	976	1061
12.	55-59 tahun	970	990	947
13.	60-64 tahun	777	891	866
14.	65-69 tahun	629	701	678
15.	70-74 tahun	686	458	506
16.	>74 tahun	1013	759	1192
Jumlah		17560	17992	18.616[14]

[11]Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Nagari Koto Tangah Tahun 2015
[12]Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Nagari Koto Tangah Tahun 2016
[13]Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Nagari Koto Tangah Tahun 2017, h 10
[14]Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Nagari Koto Tangah Tahun 2017, h 14

Sumber : data sekunder Wali Nagari Koto Tangah

Tabel 1.5

Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Tahun 2015-2017

No.	**Uraian**	**Tahun**		
		2015	**2016**	**2017**
1.	Petani	1866	2268	1640
2.	Pedagang	1781	2016	120
3.	Tukang	820	771	325
4.	Sopir	573	667	193
5.	Pengawai negeri/swasta	601	692	423
6.	Industri rumah tangga	875	872	872
7.	Lain-lainnya	1775	1005	4718
Jumlah		8291[15]	8291	8291

Sumber : data sekunder Wali Nagari Koto Tangah

Dari 28 jorong yang ada di Nagari Koto Tangah yang memiliki luas 6.219 Ha dengan beragam profesi, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan pasti tentang adanya keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah, ditambah lagi di Nagari ini banyak terdapat lembaga keuangan konvensional seperti koperasi, bank BRI, BPR dan lainnya. Menurut survei awal yang peneliti lakukan, ketidaktahuan ditambah lagi dengan mudahnya masyarakat mendapatkan pembiayaan di lembaga keuangan konvensional dan lembaga non bank (rentenir) membuat masyarakat lebih cendrung melakukan pendanaan dan pembiyaan disana.

Menurut Lia Andina (penjahit mukena), pembiayaan yang di berikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah masih tergolong kecil, hanya berkisaran Rp. 1.000.0000-Rp.5.000.000. berbeda dengan pembiayaan yang diberikan

[15]Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Nagari Koto Tangah Tahun 2017 h 15

oleh lembaga keuangan konvensional yang memberikan pembiayaan lebih banyak dan proses yang lebih cepat.[16]

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap bahwa masalah ini perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui dasar yang menjadi pertimbangan terlaksananya dampak *Baitul maal wa tamwil* dalam meningkatkan kesejahteraan masuyarakat. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Dampak BMT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang)"**

B. Batasan masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis memberi batasan masalah yang akan diteliti yaitu dampak BMT terhadap kesejahteraan masyarakat yang di analisis dari indikator pendapatan.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan penulis teliti yaitu bagaimana dampak keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan ini adalah Untuk mengetahui dampak BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terhadap

[16]Lia Andina, (penjahit mukena) wawancara pribadi, Situmbuak, 20 Mai 2018

kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

E. Manfaat penelitian

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat ataupun kontribusi baik secara akademis, praktisi (institusi/masyarakat), maupun studi lanjut.

1. Bagi Akademik

   Penelitian ini berguna untuk persyaratan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi pada jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberi kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan Ekonomi Islam di IAIN Bukittinggi.

2. Praktisi (Institusi/Masyarakat)

   Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan masukan yang dapat digunakan masyarakat untuk mengetahui dampak *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Studi Lanjutan

   Penelitiaan ini berguna untuk menambah literatur perbendaharaan atau literatur pengetahuan dan keilmuan tentang dampak BMT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Penjelasan Judul

Dampak : akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu negatif atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/ sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu.[17]

Baitul Maal Wat At Tamwil : lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.[18]

Kesejahteraan : hidup yang merujuk pada situasi yang aman, sentosa dan makmur.[19]

Jadi maksud dari judul penelitian ini adalah imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu negatif atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang bertujuan untuk membantu masyarakat kecil hidup pada situasi yang aman, sentosa dan makmur yang dilakukan di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang.

G. Sistematika Penulisan

---

[17] https://www.google.co.id/search?q=pengertian+dampak&rlz=1C1PRFC_enID793ID793&oq=pengertian+dampak&aqs=chrome..69i57j69i60j0l4.7416j0j1&sourceid=chrom diakses 5 Mai 2018.

[18] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h 451

[19] Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*, (Jakarta : Erlangga, 2014), h 56

Agar pembahasan dalam Skripsi ini tersusun secara sistematis dan terarah satu sama lain, maka penulis merasa perlu untuk membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, terdiri dari : latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

Bab 11 Tinjauan pustaka terdiri dari : landasan teori yang terdiri dari pengertian *baitul maal wa tamwil*, sumber-sumber keuangan *baitul maal wa tamwil*, *baitul maal wa tamwil* di Indonesia, tujuan *baitul maal wa tamwil*, fungsi *baitul maal wa tamwil*, prinsip-prinsip *baitul maal wa tamwil*, operasionalisasi *baitul maal wa tamwil*, akad dan produk *baitul maal wa tamwil*, strategi pengembangan BMT, pengertian kesejahteraan, unsur-unsur kesejahteraan, indikator (indeks) kesejahteraan dan penelitian sebelumnya.

Bab 111 Metode penelitian, terdiri dari : jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data terdiri dari, wawancara, kuisioner (angket) dan teknik analisis data.

Bab 1V Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan saran.



BAB I I

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Bait Mal Wa Tamwil* (BMT)

1. Pengertian *Bait Mal Wa Tamwil* (BMT)

BMT adalah kependekan dari Badan Usaha Mandiri Terpadu atau yaitu lembaga keuangan mikro (LSM) yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.[20]

Baitul mal wat tamwil merupakan suatu lembaga yang mempunyai dua istilah, yaitu *baitul mal* dan *baitul tamwil*. *Baitul mal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti zakat, infak dan sedekah. Adapun *baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariat Islam. Lembaga ini didirikan dengan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank syariah dan BPR syariah, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan "psikologis" bila berhubungan dengan pihak bank. [21]

---

[20]Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h 315

[21] Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* ... h 316

Bait mal wa tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga ekonomi dan keuangan yang dikenal luas pada masa-masa awal. *Bait mal wa tamwil* yang berkembang pada pada masa-masa awal kerajaan Islam berfungsi sebagai institusi keungan publik, yang oleh sebagian pengamat ekonomi disejajarkan dengan lembaga yang menjalankan fungsi perekonomian moderen, bank sentral.[22]

Lembaga keuangan publik ini berhubungan dengan ketentuan, pemeliharaan dan pembayaran dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk memenuhi fungsi-fungsi publik dan pemerintahan.

2. Sumber-Sumber Keuangan *Bait Al Mal*

Bait mal pada masa ini berfungsi untuk memobilisasi berbagai pendapatan umat yang berasal dari berbagai sumber. Irfan Mahmud Ra'ana (1992) mengemukakan berbagai sumber keuangan publik yang dihimpun dalam *bait mal*, yaitu : zakat dan *sadaqah, jizyah, kharaj, ghanimah* dan *al usyur* (bea cukai), yang digunakan untuk berbagai pembelanjaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1. Zakat dan *sadaqah*

Zakat merupakan bagian yang tertentu dari harta yang telah ditetapkan dari harta kaum muslimin, yamg mana harta tersebut berpotensi untuk bertambah, baik disebabkan oleh berkembang biak ataupun karena hasil pengelolahan manusia. Zakat merupakan sumber utama dan terpenting dari penerimaan negara, pada awal pemerintahan Islam.

[22]Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu : 2007), h 55

2. *Jizyah* (jaminan keamanan)

Jizyah adalah harta kekayaan yang harus dibayar oleh non muslim khususnya ahli kitab, untuk jaminan perlindungan jiwa, properti, ibadah dan tidak wajib militer. Dengan kata lain, *jizyah* adalah biaya perlindungan dan jaminan keamanan untuk dirinya serta mendapatkan pelayanan yang diberikan daulah Islamiah. Mereka mendapat konsesi bahwa negara Islam akan menjamin keamanan mereka secara pribadi dan hak-hak milik mereka.[23]

Jizyah diambil dari orang-orang kafir laki-laki yang telah baligh dan berakal sehat, jizyah tidak wajib atas wanita, anak-anak dan orang gila. *Jizyah* berhenti dipungut oleh orang kafir tersebut jika ia telah masuk Islam.

3. *Kharaj*

Kharaj adalah pajak tanah yang dipungut kepada non-muslim ketika khabar ditaklukkan. *Kharaj* adalah semacam pajak bumi dari tanah yang diperoleh setelah peperangan kemudian menjadi milik *bait al mal.* Pengelolahannya diserahkan kepada orang-orang muslim untuk diambil manfaatnya dan untuk kemaslahatan umum.

Jumlah *kharaj* yang dikeluarkan adalah setengah dari hasil produksi, *kharaj* jenis ini bersifat tetap. Selain itu terdapat *kharaj* proposional sebagai bagian dari total hasil produksi pertanian, seperti seperempat, seperlima dan sebagainya.

[23] Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah* ... h 56

4. *Ghanimah*

Pada awal kekuasaan Islam, tanah juga dipertimbangkan sebagai *ghanimah* yang penggunaannya juga dibagi antara para prajurit perang. Kebijakaan itu berubah setelah masa pemerintahan khalifah Umar bin Khattab. Tanah dibiarkan untuk dikuasai oleh pemilik sebelumnya yang mau membayar pajak kepada negara. *Ghanimah* merupakan sumber signifikan selama periode terjadinya beberapa perang suci. Ghanimah ini mendapat pijakan yuridis dalam al-Qur'an.

5. *Fay'*

Selain beberapa sumber yang telah dikemukakan diatas, ssumber keuangan publik lainnya berasal dari *Fay'*. Pemasukan yang bersumber dari *Fay'*agak berbeda dengan *ghanimah.*

Fay' diperoleh dari barang yang dirampas dari orang-orang yang tidak beriman yang takluk (menyerah) dalam perang. *Fay'*nebjadi salah satu pos pemasukan atau sumber penerimaan dari negara Islam dan sumber pembiayaan negara.

6. *Unsur*

Unsur adalah retribusi atau bea cukai atas barang impor yang dikenakan kepada semua pedagang, dibayar hanya sekali dalam setahun dan hanya berlaku bagi barang yang nilainya lebih dari 200 dirham.

Kebijakan tentang *unsur* ini sangat ketat pada masa khalifah Umar. Ia membolehkan para gubernur memungut bea cukai dari pedangang asing yang melewati negara Islam dari tanah yang diduduki musuh. Bagi orang-orang zimmi (orang non-muslim yang dilindungi) yang ingin menggunakan jalur itu dikenakan lima persen sedangkan bagi pedagang muslim dikenakan dua setengah persen.[24]

3. *Baitul Mal Wa Tamwil* di Indonesia

Keberadaan BMT sebagai salah satu lembaga keuangan syariah mengalami dinamika yang bagus seiring dengan dinamika dan perkembangan lembaga ekonomi dan keuangan Islam lainnya di tanah air.

Munculnya lembaga keuangan mikro seperti BMT merupakan salah satu *multiplier efect* dari pertumbuhan dan perkembangan lembaga ekonomi dan keungan bank syariah. Lembaga ekonomi mikro ini lebih dekat dengan kalangan masyarakat bawah (*grass root*)

Pusat Inkubasi Bisnis dan Usaha Kecil (PINBUK) mendefinisikan BMT Balai Usaha Mandiri Terpadu yang isinya berintikan konsep *Baitul Maal Wa Tamwil* yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum berdasarkan prinsip syariah.

Baitul mal wal tamwil adalah lembaga keungan terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam

[24]Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah* ... h 58

meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu *baitul mal wa tamwil* juga bisa menerima titipan zakat, infak, shadaqah serta menyalurkan sesuai dengan peraturan syariah dan amanahnya.

Berdasarkan pemahaman diatas, maka BMT adalah suatu lembaga yang didalamnya mencangkup dua jenis kegiatan sekaligus, yaitu kegiatan mengumpulkan dana dari berbagai sumber seperti : zakat, infak, shadaqah serta lainnya yang dibagikan/disalurkan kepada yang berhak dalam rangka mengatasi kemiskinan dan dari kegiatan produktif dalam rangka nilai tambah baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang bersumber daya manusia.[25]

4. Tujuan *Bait Mal Wa Tamwil*

Lembaga ekonomi mikro ini pada awal pendirinya menfokuskan diri untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui pemberian pinjaman modal. Pemberian modal pinjaman sedapat mungkin dapat mamandirikan ekonomi para peminjam. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, BMT memainkan peran dan fungsinya dalam beberapa hal :

a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat dan daerah kerjanya.

[25] Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah* ... h 59

b. Meningkatkan kualitas SDM anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tanggung dalam menghadapi persaingan global.

c. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota. Setelah itu BMT dapat melakukan penggalangan dan memobilisasi atas potensi tersebut sehingga mampu melahirkan nilai tambah kepada anggota dan masyarakat sekitar.

d. Menjadi perantara keuangan antara *agniyah* sebagai *shaibul maal* dengan *dhu'fah* sebagi *mudharib*, terutama untuk dana-dana sosial seperi zakat, infak, shadaqah, wakaf, hibah dan lain-lain. BMT dalam fungsi ini bertindak sebagai *amil* yang bertugas untuk menerima zakat, infak, shadaqah dan dana sosial lainnya dan untuk selanjutnya akan disalurkan kembali kepada golongan-golongan yang membutuhkannya.[26]

5. Fungsi BMT

BMT memiliki beberapa fungsi, yaitu :

a. Penghimpun dan penyaluran dana

Dengan menyimpan dana. Dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana)

b. Pencipta dan pemberi likuiditas

[26]Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah* ... h 60

BMT dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.

c. Sumber pendapatan

BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.

d. Pemberi informasi

BMT memberikan informasi kepada masyarakat mengenai resiko, keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.

e. Sebagai lembaga keuangan mikro syariah

BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, menengah dan juga koperasi dengan kelebihan dengan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi usaha kecil, mikro, menengah dan koperasi tersebut.[27]

6. Prinsip-prinsip utama BMT

Prinsip-prinsip utama BMT, yaitu :

a. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dan muamalah Islam ke dalam kehidupan nyata.
b. Keterpaduan (*kaffah*) dimana nilai-nilai spritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.

[27] Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h 322

c. Kekeluargaan (kooperatif)

d. Kebersamaan

e. Kemandirian

f. Profesionalisme

g. Istikamah, konsisten, kontinuitas/berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maju ke tahap selanjutnya, dan hanya kepada Allah berharap.[28]

7. Operasionalisasi *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT)

Dalam operasional kegiatannya, BMT pada prinsipnya melaksanakan fungsi dan kegiatan dalam bidang jasa keuangnnya, sektor ril dan sosial.

Kegiatan dalam aspek jasa keungan ini pada prinsipnya sama dengan yang dikembangkan oleh lembaga ekonomi dan keuangan lain berupa penghimpunan dan penyaluran dana dari dan kepada masyarakat. Dalam fungsi ini BMT disamakan dengan sistem perbankan/lembaga keuangan yang mendasarkan kegiatannya dengan syariat Islam. Demikian pula instrumen yang diapakai untuk kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dari dan kepada masyarakat.

Dalam sektor ril, pada dasarnya kegiatan sektor ril juga merupakan bentuk penyaluran dana BMT. Penyaluran dana pada sektor ril bersifat permanen atau jangka panjang dan terdapat unsur kepemilikan di dalamnya. Penyaluran dana ini selanjutnya disebut investasi dan penyertaan. Investasi yang dilakukan BMT dapat dengan mendirikan

[28] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h 454

usaha baru atau dengan masuk ke usaha yang sudah ada dengan cara ada membeli saham.

Sedangkan kegiatan ketiga dari BMT adalah kegiatan sosial (zakat, infak, shadqah,dan wakaf) BMT. Kegiatan ini merupakan jantung kekuatan BMT. Dengan kegiatan ini, BMT sebenarnya memainkan peran yang tidak hanya dalam bidang ekonomi, tetapi juga berperan dalam pembinaan agama bagi para nasabah sektor jasa keuangan BMT. Selain itu, dengan kegiatan ini BMT juga diharapkan turut memperkuat sektor sosial terutama bagi anggotanya dalam menyalurkan ZIS-nya kepada BMT.[29]

8. Akad dan Produk BMT

a. Produk BMT

Produk BMT terdiri dari dua jenis, yaitu produk pembiayaan dan produk simpanan

1) Produk pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh BMT pada dasarnya terdiri dari tiga model pembiayaan, yaitu dengan sistem bagi hasil, pembiayaan jual beli dengan keuntungan dan pembiayaan kebajikan.

Pembiayaan dengan sistem bagi hasil terdiri dari dua bentuk yaitu pembiayaan dengan 100% tanpa campur tangan BMT dalam pengelolahan usaha yang disebut dengan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan yang kurang dari

[29]Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu : 2007), h 61

100% dengan pilihan BMT boleh ikut mengelola usaha atau boleh juga tidak ikut mengelola usaha, yang disebut dengan pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan jual beli dengan keuntungan terdiri dari dua bentuk, yaitu pembelian barang untuk nasabah dengan pembayaran dilunasi pada jangka waktu tertentu, yang disebut dengan pembiayaan murabahah, dan pembelian barang untuk nasabah dengan pembayaran dilakukan dengan secara mencicil sampai lunas, yang disebut dengan pembiayaab *baiubithaman ajil.*

Pembiayaan kebajikan merupakan pembiayaan yang dananya yang berasal dari titipan BAZIZ. Oleh karena itu hanya diberikan kepada calon nasabah yang memenuhi syarat yang menerima zakat, infak, dan sedekah. Pembiayaan kebajikan tidak dikenai biaya apapun, hanya diharuskan mengembalikan dalam jumlah semula karena merupakan titipan amanah.[30]

2) Produk simpanan (penghimpunan dana)

Dalam menjalankan usahanya, berbagai akad yang ada pada BMT mirip dengan akad yang ada pada BPR Syariah. Adapun akad-akad tersebut yaitu pada sistem operasional BMT, pemilik dana menanamkan uangnya di BMT tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan

[30] Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h 325

keuntungan bagi hasil. Produk penghimpunan dana BMT sebagai berikut :

a) Giro wadiah adalah produk simpanan yang bisa ditarik kapan saja. Dana nasabah dititipkan di BMT dan boleh dikelola. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh BMT. Besarnya bonus tidak ditetapkan di muka, tetapi benar-benar merupakan kebijakan BMT. Sesungguhnya demikian, nominalnya diupayakan sedemikian rupa untuk senantiasa kompetitif.
b) Tabungan mudharabah, dana yang disimpan nasabah akan dikelola BMT, untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan nasabah. Nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* dan BMT berfungsi sebagai *mudharib*.
c) Deposito mudharabah. BMT bebas melakukan berbagai usaha yang tidak bertentangan dengan Islam danmengembangkannya. BMT bebas mengelola dana (*mudharib muthlaqah*), BMT berfungsi sebagai *mudharib*, sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal*. Ada juga dana nasabah yang dititipkan untuk usaha tertentu. Nasabah memberi batasan pengguna dana untuk jenis dan tempat tertentu. Jenis ini disebut *mudharabah muqayyadah*.[31]

[31] Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* ... h 326

9. Strategi Pengembangan BMT

Strategi untuk pengembangan BMT sebagai berikut :

a. Peningkatan SDM
b. Peningkatan terknik pemasaran (*marketing*)
c. Perlunya inovasi dalam pengelolahan BMT
d. Peningkatan kualitas layanan (layanan prima)
e. Peningkatan pemahaman sistem bisnis syariah (fikih muamalah)
f. Peningkatan kerjasama antar lembaga BMT dan lembaga keuangan syariah lainnya.
g. Evaluasi kinerja dan program kerja secara rutin dan terjadwal.[32]

B. Kesejahteraan

1. Pengertian kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan tujuan bagi semua orang, tetapi setiap orang memiliki penafsiran sendiri-sendiri tentang kesejahteraan, sehingga definisi kesejahteraan amat beragam. Ada yang menekankan sisi ekonomi, sehingga orang yang dikatakan sejahtera manakala meniliki pendapatan dan kekayaan yang melimpah.[33]

Sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman, sentosa dan makmur. Aman berati terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari rasa takut dan khawatir. Sentosa diartikan sebagai keadaan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana, sedangkan makmur menandakan situasi kehidupan yang serba kecukupan dan

[32]Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* ... h 327

[33]Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*, (Jakarta : Erlangga, 2014), h 56

tidak kekurangan, sehingga semua kebutuhan dalam hidupnya terpenuhi.

2. Unsur-Unsur Kesejahteraan

Manusia tidak hanya terdiri dari unsur material. Di samping material, manusia memiliki unsur nonmaterial yang memiliki cakupan sangat luas seperti moral, rasional, spritual, jiwa dan sebagainya. Pemenuhan kebutuhan nonmaterial sama pentingnya dengan pemenuhan kebutuhan material. Kecakupan kebutuhan secara material yang tidak diimbangi kecakupan kebutuhab nonmaterial, tidak akan pernah memberikan kebahagiaan lahir dan batin. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan antara undur material dan unsur nonmaterial dalam memaknai kesejahteraan dalam sistem ekonomi indonesia.[34]

a. Unsur material kesejahteraan

Unsur material kesejahteraan berangkat dari pemikiran bahwa manusia memiliki unsur fisik (badan) sehingga memiliki kebutuhan material untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kebutuhan yang paling mendasar bagi semua manusia adalah sandang, pangan dan papan atau perumahan. Hanya dengan dipenuhinya ketiga kebutuhan dasar tersebut, manusia dapat dikatakan hidup secara layak.

b. Unsur nonmaterial kesejahteraan

Secara konseptual, untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin, disamping unsur materi/lahir, diperlukan unsur kesejahteraan batiniah. Aspek batin sangat luas dan sekaligus rumi. Unsur batin

[34]Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945* ... h 62

menyangkut kebutuhan spritual, jiwa, akal dan emosi atau perasaan. Dalam sistem ekonomi Indonesia, unsur nonmaterial ini terdiri dari tiga komponen yaitu spritual, jiwa/nyawa dan akal.

1) Kebutuhan spritual

Agama bukan sekedar aturan mengenai ibadah ritual, tetapi seperangkat aturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, terutama untuk mengatur hubungan manusia dengan tuhannya, dengan dirinya, dengan manusia lainnya, dan dengan seluruh alam sekitarnya. Dalam hubungannya dengan tuhannya, manusia akan mendapatkan kebahagiaan dan ketentraman batin manakala mampu menjalankan perintah agama dengan sempurna.[35]

2) Keamanan jiwa/kehidupan

Semua manusia membutuhkan keamanan dan keselamatan atas jiwa dan kehidupannya. Atau dengan kata lain, jaminan keamanan atas jiwa merupakan kebutuhan dasar manusia. Semua ancaman dan gangguan terhadap jiwa merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia, karena ancaman tersebut manjadi penghalang terwujudnya ketenangan dan ketentraman batin.

3) Kemurnian dan kesempurnaan akal

Kalau nyawa merupakan sumber kehidupan, maka akal merupakan sumber kemajuan dan peradaban. Akal merupakan

[35]Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945* ... h 63

pembeda antara manusia dan hewan. Manusia lebih mulia dari pada hewan, karena manusia dikaruniai akal. Kalau akal sudah rusak, maka rusaklah manusia. Oleh karena itu, menjaga kemurniaan dan kesempurnaan akal merupakan kebutuhan dasar manusia.[36]

c. Dimensi waktu dari kesejahteraan

Ada hubungan yang erat antara keberadaan negara dengan kesejahteraan masyarakat. Di satu sisi, keberadaan negara harus menjamin kesejahteraan warganya dan sebaliknya, disisi lain, kesejahteraan merupakan persyaratan untuk bisa mempertahankan eksistensi negara. Hanya bangsa yang kuat yang bisa mempertahankan negaranya. Oleh karena itu, jika negara memiliki jangkauan ke depan, maka demikian halnya dengan kesejahteraan. Kesejahteraan tidak hanya persoalan jangka pendek, tetapi juga persoalan jangka panjang.

Keberlangsungan kesejahteraan dalam sistem ekonomi Indonesia mremiliki dua perspektif, yakni :

1) Kesejahteraan hidup di dunia yang berlanjut pada kemuliaan hidup di akhirat.
2) Kesejahteraan generasi ssekarang dan generasi masa datang.[37]

3. Indikator (Indeks) Kesejahteraan

Indeks kesejahteraan adalah alat ukur yang dijadikan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat, ataupun alat ukur keberhasilan

---

[36] Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945* ... h 64

[37] Munawar Ismail, dkk, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila Dan UUD 1945* ... h 65

pembangunan yang inklisif serta alat ukur terhadap pemenuhan hak-hak dasar masyarakat.

Pada dasarnya indeks kesejahteraan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut kementerian koordinator bidang kesejahteraan masyarakat republik indonesia dalam buku yang berjudul IKRAR (indeks kesejahteraan rakyat) mengatakan bahwa indikator kesejahteraan rakyat atau masyarakat dapat diukur melalui tiga indikator, yaitu :[38]

a. Indikator keadilan sosial, misalnya melalui akses listrik, akses berobat, rekreasi, jaminan sosial, air, dll.
b. Indikator ekonomi, misalnya melalui akses perumahan, kerja, pendapatan, persentase keluarga yang mendapatkan kredit dari bank.
c. Indikator demokrasi, misalnya melalui rasa aman, kebebasan sipil, akses informasi, hak politik dan lembaga demokrasi. Indikator kesejahteraan lainnya

Indikator kesejahteraan lainnya terdiri dari :

a. Indikator Ekonomi
   1) Pendapatan Perkapita

Pada mulanya pendapatan perkapita digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu negara, sebab dapat menggambarkan laju perkembangan tingkat kesejahteraan berbagai

[38]Kementriaan Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyak Republik Indonesia, IKRAR (Indeks Kesejahteraan Masyarakat), h 5

negara. Namun dalam perkembangannya pendapatan perkapita yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat banyak memiliki kelemahan, diantaranya :

a) Kelemahan yang bersumber dari ketidaksesuaian penggunaan pendapatan perkapita untuk menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat
b) Kelemahan yang bersifat statistik dan metodologi yang menghitung pendapatan perkapita.

2) Kesejahteraan Ekonomi Bersih (*Net Economic Walfare/New*)

NEW adalah indikator pembangunan yang merupakan penyempurna metode GNP dengan koreksi negatif dan positifnya. Koreksi positif mengharuskan adanya perhatian terhadap waktu senggang sedangkan koreksi negatif mengharuskan adanya pertimbangan kerusakan lingkungan.

3) GDP dengan *Purchasing Power Parity*

Purchasing Power Parity adalah sebuah metode yang digunakan untuk menghitung sebuah alternatif nilai tukar antar mata uang dari dua negara.

b. Indikator Non Ekonomi

1) Indikator Sosial

a) Usaha membandingkan tingkat usaha masyarakat di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional.

b) Penyesuaian pendapatan masyarakat dibandingkan dengan mempertimbangkan tingkat harga berbagai negara.

c) Usaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan dari setiap negara berdasarkan data yang bersifat moneter.

2) Indeks Kualitas Hidup

Indeks Kualitas Hidup adalah sebuah indeks sosial yang mengaitkan antara hasil survei subjektif tentang kepuasan hidup dengan perbandingan objektif kualitas hidup seluruh negara yang dilakukan oleh economist intelligence unit. Menurut Morris D, *physical quality of life index* (PQLI) / indeks kualitas hidup (IKH) yaitu terdiri tiga faktor :

a) Tingkat harapan hidup

b) Tingkat kematian

c) Angka kematian bayi

d) Tingkat melek huruf.

3) Indikator Campuran (BPS)

Indikator Campuran adalah indikator yang mencangkup indikator susenas inti dan indeks pembangunan manusia (*human devloment index*)

a) Tingkat pendidikan, tingkat melek huruf, tingkat partisipasi pendidikan

b) Kesehatan : rata-rata sakit, fasilitas kesehatan

c) Perumahan : sumber air bersih dan listrik, sanitasi dan mutu rumah

d) Angkatan kerja : partisipasi tenaga kerja, jumlah jam kerja, sumber penghasilan utama, status pekerjaan.

e) Keluarga berencana dan fertilisasi : pengunaan ASI, tingkat imunisasi kehadiran tenaga kesehatan pada kelahiran, penggunaan alat kontasepsi.

f) Ekonomi : tingkat konsumsi perkapita.

g) Kriminalitas: jumlah pencurian pertahun, jumlah pembunuhan pertahun, jumlah perkosaan pertahun.

h) Perjalanan wisata : frekuensi perjalanan wisata pertahun.

i) Akses media massa : jumlah surat kabar, jumlah radio dan jumlah telivisi.

C. Penelitian Sebelumnya

Untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi ini, banyak bacaan yang menjadi sumber pendukung. Salah satunya adalah penelitian terdahulu yang sedikit banyak menyinggung permasalahan terkait dengan bahan penelitian ini. Seperti Skripsi IAIN Bukittinggi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Ekonomi Islam) tahun 2012 dari Ika Agustin yang berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Produk BMT "Studi Kasus BMT Agam Madani Padang Luar*". Dalam skripsi ini, Ika Agustin membahas produk apa saja yang digunakan oleh BMT dan seperti apa persepsi masyarakat terhadap produk yang digunakan.[39]

[39]Ika Agustin, *Persepsi Masyarakat Terhadap Produk BMT "Studi Kasus BMT Agam Madani Padang* Luar", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institus Agama Islam Negeri Bukittinggi Tahun 2012.

Penulis juga menambah bahan bacaan Skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Skripsi dari Wahyu Hidayat yang berjudul "Efektivitas Fungsi *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat (Desa Gaya Baru 1, Kecamatan Seputih Surabaya, Lampung Tengah)" dari Universitas Lampung tahun 2017 dan hasil penelitiannya adalah perhitungan indikator efektifitas fungsi BMT berbanding lurus dengan perhitungan indikator kesejahteraan masayarakat. Terbukti dari hasil perhitungan yang sama-sama menunjukan nilai sangat efektif pada kedua indikator tersebut.[40]

Selanjutnya Skripsi dari Jajang Nurjaman yang berjudul "Peranan Baitul Maal Wattamlik Dalam Mengatasi Dampak Negatif Praktek Rentenir (Studi Pada BMT Al Fath IKMI Ciputat) dari Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta tahun 2010, hasil penelitiannya tingkat keberhasilan BMT Al Fath IKMI dalam mengatasi dampak negatif praktek rentenir yaitu dengan cara memberikan edukasi pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat dan diajak berfikir lebih baik untuk kelangsungan usahanya dan didapatkan hasil penurunan sebesar 85% yang tidak lagi meminjam ke rentenir.[41]

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang peneliti teliti adalah Penelitian ini lebih difokuskan kepada dampak keberadaan BMT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama rakyat kecil yang

---

[40]Wahyu Hidayat, *EfektivitasFungsi Baitul Mal WaTamwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat (Desa Gaya Baru 1, KecamatanSeputih Surabaya, Lampung Tengah),* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diUniversitas Lampung Tahun 2017.

[41]Jajang Nurjaman*, Peranan Baitul Maal Wattamlik Dalam Mengatasi Dampak Negatif Praktek Rentenir (StudiPada BMT Al Fath IKMI Ciputat)*, di Universitas Islam Negeri Hidayatullah tahun 2010.

dominan melakukan pembiayaan atau peminjaman uang kepada lembaga keuangan konvensional dan lembaga non keuangan seperti rentenir dll.



BAB III

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Dalam mengelola data tersebut data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner dan wawancara.

Penelitian ini akan membuat gambaran sejauh mana dampak BMT terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.[42] Sumber data primer yang didapati oleh peneliti yaitu dari

[42]Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis,* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h 57

masyarakat yang berada di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan maupun dari pihak lainnya.[43]

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. [44] Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupoaten Agam. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 191 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi.[45] Ada beberapa cara dalam penentuan sampel salah satunya berupa rumus yang dapat penulis gunakan untuk menentukan jumlah sampel.

---

[43] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* ... h 58

[44]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h 103

[45] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis,* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h 33

Jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi sampelnya maka ditentukan kurang lebih 15-30% dari jumlah sabjek tersebut. Jika jumlah anggota didalam subjek dalam populasi meliputi antara 100-150 orang dalam pengumpulan data penulis menggunakan angket sebaiknya subjek sejumlah ini diambil seluruhnya. Akan tetapi bila peneliti menggunakan teknik wawancara atau observasi maka jumlah tersebut dikurangi menurut teknik pengambilan sampel sesuai dengan kumampuan penulis.

Berdasarkan hal tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka digunakan teknik porposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Pertimbangan penulis disini adalah nasabah yang menjadi sampel adalah nasabah yang menerima pembiayaan dari BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang.

Mengingat begitu banyak objek yang akan diteliti dan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dana serta kemampuan penulis mengambil sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :[46]

$$n = \frac{N}{1+Ne2}$$

[46]Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif,* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h 180

Ket :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau dapat diinginkan, misal 15%

jadi sesuai dengan kebutuhan rumus diatas maka persentase pengambilan sampel adalah sebanyak 15%, maka sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne2}$$

$$` = \frac{191}{1+191(0.15)2}$$

$$= \frac{191}{5.2975}$$

= 36.05 = 36 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (*Questioner*)

   Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.[47] Disini penulis menyebar angket dengan pertanyaan yang sama kepada nasabah yang menerima pembiayaan di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.

[47]Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitiaan Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), h 78

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.[48] Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yaitu karyawan dan staf BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji data yang diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para responden. Analisis deskriptif kuantitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner catatan dilapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik pengolahan data yang akan digunakan yaitu dengan menghitung frekuensi relatifnya.

Frekuensi relatif mengacu pada proporsi kejadian sebuah nilai tertentu muncul dalam serangkaian data spesifik. Dengan kata lain frekuensi relatif adalah berapa kali kejadian tertentu terjadi dibagi dengan total kejadian, dengan menggunakan rumus :

$$FR = \frac{\text{Fix}}{} 100\%$$

[48] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitiaan Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* ... h 88

$\sum F$

Ket :

FR : frekuensi relatif

Fi : frekuensi item

$\sum F$: jumlah sampel

Setelah diperoleh hasil, dan dijelaskan secara rinci satu persatu secara spesifik dan selanjutnya ditarik kesimpulan di akhir



BAB IV

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah dan Profil BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah

Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) muncul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Namun operasionalnya kurang menjangkau masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti : BMT yang bertujuan mengatasi hambatan operasional di daerah.

Oleh karena itu pengelolahan BMT harus dilakukan secara efektif dan efesien agar sasaran itu dapat tercapai. Disamping itu pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi tantangan, agar dapat mengelola BMT dengan manfaat kemajuan teknologi. Suatu kenyataan yang sangat berat diterima, bahwa umat Islam dalam segi ekonomi sangat jauh ketinggalan. Kehidupan umat Islam sangat akrab dengan kemiskinan dan kekurangan, anak-anak yang cerdas tidak bisa melanjutkan sekolah karena berasal dari keluarga miskin, di antara hidup sebagai pengangguran adalah bagian dari kaum muslimin. Melihat kondisi yang terjadi di tengah umat, mulailah muncul pemikiran, yang menjadi berlanjut sebagai sebuah ide, untuk memperbaiki ekonomi umat Islam. Merubah kondisi umat Islam yang terbelakang menjdi maju. Sekaligus bagaimana mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah*.

Berangkat dari bantuan Pemerintahan Daerah (PEMDA) sebagai dana awal sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) yang dibagikan kepada setiap Nagari yang berada di Kecamatan Tilatang Kamang. Maka muncullah sebuah ide untuk mendirikan lembaga keuangan mikro dengan prinsip syariah yaitu BMT yang bergerak dalam bidang keuangan dengan prinsip syariah, dengan dibentuknya sebuah tim sebagai pelaksana dan pengawas dari perencanaan pembentukan BMT.

BMT merupakan lembaga keuangan syariah dengan sistem bagi hasil yang dibangunberdasarkan basis keumatan, karena dibentuk dari masyarakat dan oleh masyarakat. Sebagai lembaga keuangan yang berbasis keumatan, BMT berupaya memainkan peran sebagai lembaga keuanganyang berkonsentrasi pada pembiayaan sektor usaha mikro.

Denagn hadirnya BMT di Indonesia akan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat terutama di bidang ekonomi. Selain itu juga BMT memiliki misi yaitu membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian dan struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran-berkemajuan, serta makmur-maju berkeadilan berdasarkan syariah dan ridho Allah SWT.

BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam didirikan pada hari rabu, 11 November 2008 di kantor wali nagari koto tangah yang diprakasai oleh bapak Aristo Munandar sebagai Bupati Agam. BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah mulai beroperasi pada tahun 2008, pendirian

BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah merupkan bentuk kepedulian pemerintah terhadap terwujudnya masyarakat Agam yang madani, khususnya dibidang perekonomian terutama pada sektor usaha mikro.

Melihat kebutuhan masyarakat pada sektor usaha mikro akan modal dan kesulitan untuk mendapatkannya, maka pemerintah berinisiatif untuk membentuk lembaga keuangan syariah yang dapat dijangkau dengan mudah. Maka dari itu BMT dibagun disetiap Nagari yang berada di Kabupaten Agam. Pada tahun 2009 Wapres melouncing 41 BMT di kabupaten agam yang mana sebelumnya hanya ada 16 unit. Sampai saat ini BMT Agam Madani sudah terdapat 82 BMT di seluruh Nagari yang ada di Kabupaten Agam.

BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah adalah sebuah koperasi jasa keuangan yang berprinsipkan syariah yang didirikan dalam rangka penanggulangan kemiskinan berbasis masjid oleh masyarakat Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang yang merasa peduli terhadap perekonomian masyarakat di Nagari Koto Tangah yang banyak terjerat hutang dan untuk menambah modal usaha untuk meningkatkan usahanya. Dari beberapa *musyarakah* yang diselenggarakan akhirnya diputuskan untuk mendirikan sebuah BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) dengan tujuan untuk mempermudah kebutuhan masyarakat dalam pemberian pembiayaan serta menjauhkan masyarakat dari para rentenir dan akan menggerakan roda roda perekonomian yang berbasis kerakyatan.

2. Visi dan Misi BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang.

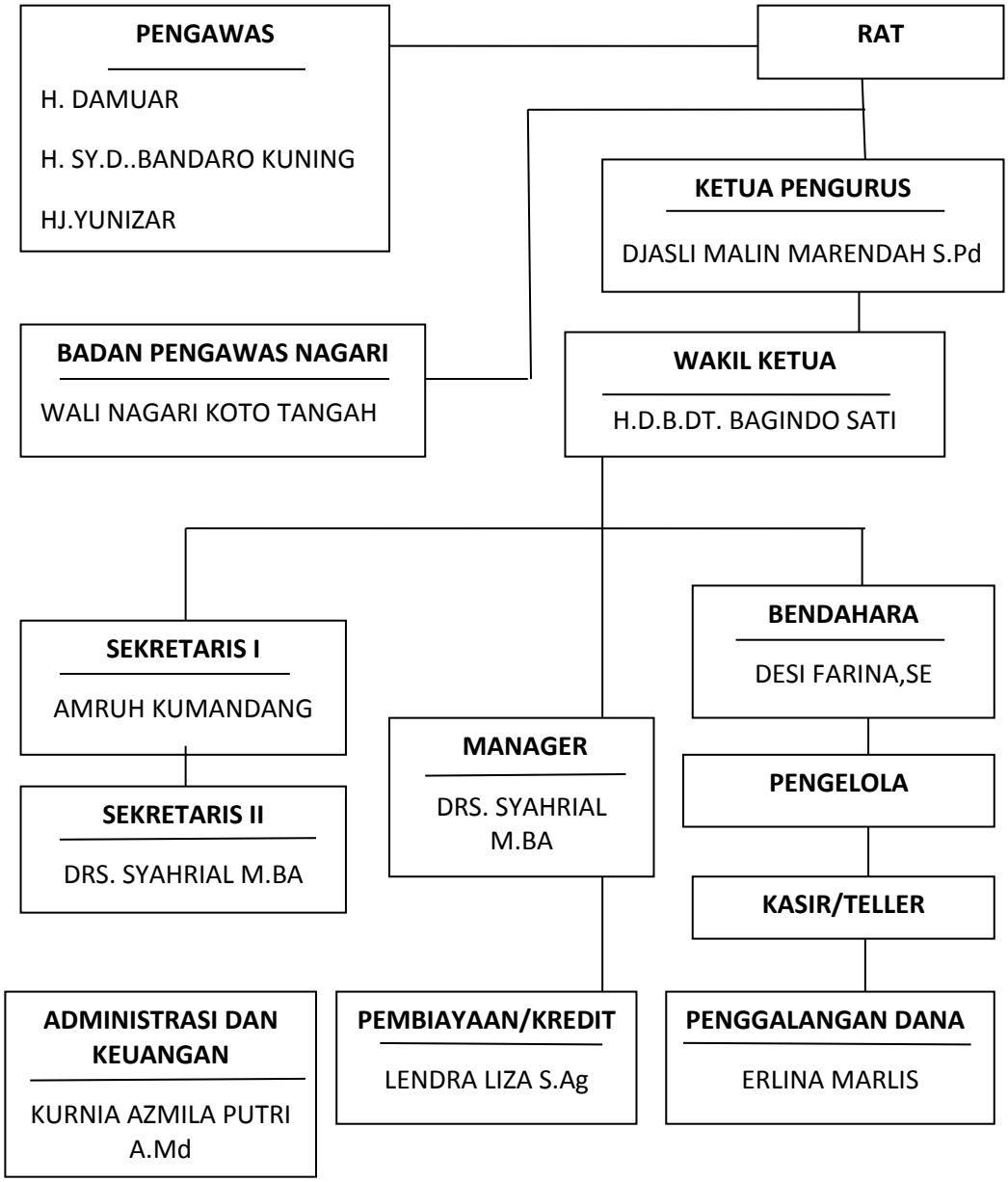
   a. Visi

      Visi BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang yaitu menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang amanah dan profesional serta terdepan dalam perform yang mandiri sehat dan kuat yang berkualitas ibadah anggotanya meningkatkan sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi wakil pengabdi Allah, memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya, khusus buat masyarakat nagari koto tangah serta semata-mata hanya mengharapkan ridho Allah SWT.

   b. Misi

      Misi BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang yaitu menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang amanah, profesional, gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir dan juga jauh dari jerat kemiskninan.

3. Struktur organisasi BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang.



4. Deskripsi Tugas Jabatan

   a. Pengawas

      1) Tanggung jawab

         a) Memberikan penilaian terhadap keputusan-keputusan BMT.

         b) Mengawasi dan menjaga agar pelaksanaan operasional kegiatan BMT sesuai dengan ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota.

         c) Memberikan saran atau pendapat kepada pengurus dan pengelola/manager untuk kemajuan BMT.

         d) Melakukan pemeriksaan (*audit*) terhadap pengelola BMT.

         e) Membuat hasil laporan pengawasan BMT kepada Rapat Anggota.

      2) Wewenang

         a) Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada BMT.

         b) Mendapat segala keterangan yang diperlukan.

         c) Memberikan koreksi, saran, teguran dan peringatan kepada pengurus.

   b. RAT (Rapat Anggota Tahunan)

      RAT merupakan kekuasaan tertinggi di BMT. Anggota yang berhak mengikuti RAT adalah anggota penuh yang telah menyimpan simpanan pokok khusus, simpanan pokok biasa, simpanan wajib dan/atau memberikan jasa manajemen pada awal pendirian. RAT dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dan/atau

ada kepentimgan mendesak yang memerlukan keputusaan anggota. Fungsi RAT adalah untuk menetapkan :

1) anggaran dasar (AD) dan anggaran rumat tangga (ART)
2) kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha.
3) Pemilihan, pengangkatan, serta pemberhentian pengurus dan pengawas.
4) Rencana kerja, rencama anggaran pendapatan, belanja dan pengesahan laporan keuangan.
5) Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
6) Pembagian sisa hasil usaha
7) Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran BMT.

c. Ketua Pengurus

Ketua mengawasi seluruh aktivitas dalam rangka menjaga aset dan memberikan arahan agar kualitas BMT mengembangkan dan meningkatkan. Tugas ketua secara umum adalah :

1) Memimpin rapat anggota dan rapat pengurus.
2) Memimpin rapat bulanan pengurus dengan manajemen, menilai kinerja bulanan dan kesehatan BMT.
3) Membina pengelola.
4) Ikut menandatangani surat-surat berharga serta surat-surat lain yang berkaitan dengan penyelenggraan keuangan BMT.

5) Menjalankan tugas yang diamanahkan oleh anggota BMT sebagimana tertuang dalam AD/ART BMT, khususnya mengenai pencapaian tujuan.

d. Badan Pengawas

1) Mewakili anggota dalam memberikan pengawasan terhadap kerja pengurus terutama berkaitan dengan pelaksanaan keputusan musyawarah tahunan.
2) Memberikan saran, nasehat dan usulan kepada pengurus.
3) Mempertanggungjawabkan hasil kinerja pengawasannya kepada anggota dalam musyawarah tahunan.

e. Sekretaris

Sekretaris mengelola administrasi segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas pengurus. Tugas pengurus adalah :

1) Membuat serta memelihara berita acara yang asli dan lengkap dari rapat anggota dan rapat pengurus.
2) Memberitahukan anggota sebelum rapat diadakan sesuai dengan ketentuan AD/ART.
3) Memberikan catatan keuangan BMT yang merupakan hasil laporan dari pengelola.
4) Memverifikasi dan memberikan saran kepada ketua tentang berbagai situasi dan perkembangan BMT.

f. Bendahara

Bendahara mengelola keuangan BMT secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada. Tugas bendahara adalah :

1) Bersama menejer operasional memengang rekening bersama (*counter sign*) di bank terdekat.
2) Bertanggung jawab dalam mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolahan dana oleh pengelola.

g. Pengelola

Pengelola adalah pelaksana operasional harian BMT. Pengelola adalah manajer yang mengelapai dua bagian, yaitu (1) bagian pembiayaan dan penggalangan dana, serta (2) bagian pemasaran. Manajer bertugas :

1) Memimpin operasional BMT sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
2) Membuat rencana tahunan, bulanan dan mingguan yang meliputi :
   a) Rencana pemasaran.
   b) Rencana pembiayaan.
   c) Rencana biaya operasi.
   d) Rencana keuangan.
   e) Laporan penilaian kesehatan BMT.
3) Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
4) Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh stafnya.
5) Membuat laporan bulanan, tahunan, penilaiaan kesehatan BMT, serta mendiskusikannya dengan pengurus berupa :

a) Laporan pembiayaan baru.

b) Laperan perkembangan pembiayaan.

c) Laporan keuangan, neraca, serta laba/rugi

d) Laporan kesehatan BMT.

6) Membina usaha anggota BMT, baik perorangan maupun kelompok.

h. Kasir

Kasir bertugas :

1) Menerima uang dan sebagai juru bayar.
2) Menerima/menghitung uang dan membuat bukti penerimaan.
3) Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah menajer.
4) Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
5) Membuat buku kas harian
6) Setiap awal dan akhir jam kerja menghitung uang yang ada.

i. Administrasi dan Keuangan

1) Menagani administrasi keuangan.
2) Mengerjakan jurnal dan buku besar.
3) Menyusun neraca percobaan.
4) Melakukan perhitungan bagi hasil simpanan.
5) Menyusun laporan keuangan secara periodik.

j. Pembiayaan/Kredit

Pembiayaan berfungsi melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisis kelayakan, serta meberikan rekomendasi atas

pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Bagian pembiayaan bertugas :

1) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang benar.
2) Memastiakn analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.
3) Terselesaikannya pembiayaan yang bermasalah.
4) Melihat peluang dan potensi pasar yang ada untuk mengembangkan pasar.
5) Menangani angsuran pembiayaan yang dijemput ke lokasi pasar.

k. Penggalangan Dana

Penggalangan dana bertugas :

1) Menggalang tabungan anggota/masyarakat.
2) Menyusun rencana penggalangan tabungan.
3) Merencanakan perkembangan produk-produk tabungan.
4) Melakukan analisis data tabungan.
5) Melakukan pembinaan anggota penabung.
6) Membuat laporan perkembangan tabungan.
7) Mendiskusikan strategi penggalangan dana bersama manajer dan pengurus.

B. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden adalah langkah pertama yang perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum data yang dikumpulkan dari responden. gambaran umum responden dimaksudkan untuk melihat pendapatan masyarakat.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	17	47.22
2.	Perempuan	19	52.78
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 17 orang atau 47.22% dengan responden laki-laki, 19 orang atau 52.78% dengan responden perempuan. Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa 52.78% dari responden yang menjadi nasabah BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah adalah perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2

responden berdasarkan pekerjaan

No.	Jenis pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	PNS/Karywan Swasta	5	13.89
2.	Pensiunan	2	5.56
3.	Pedagang	12	33.33
4.	Petani	5	13.89
5.	Pengrajin	3	8.33
5.	Lainnya	9	25
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 5 orang atau 13.89% yang memiliki pekerjaans ebagai PNS/karyawan swasta, 2 orang atau 5.56% yang memiliki pekerjaan sebagai pensiunan, 12 orang atau 33.33% yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang, 5 orang atau 13.89% yang memiliki pekerjaan sebagai petani, 3 orang atau 8.33% yang memiliki pekerjaan sebagai pengrajin, 9 orang atau 25% yang memiliki pekerjaan lainnya.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa 33.33% dari responden nasabah BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah memiliki pekerjaan sebagai pedagang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Sebelum Menjadi Nasabah.

Tabel 4.3

responden berdasarkan penghasilan sebelum menjadi nasabah

No.	Pendapatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	< Rp. 1.000.000,-	17	47.22
2.	Rp. 1.000.000,- -Rp. 2.000.000,-	14	38.89
3.	>Rp.2.000.000,- - Rp. 5.000.000,-	4	11.11
4.	> Rp.5.000.000,-	1	2.78
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas karakteristik responden berdasarkan penghasilan sebelum menjadi anggota BMT, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 17 orang atau 47.22%

dengan penghasilan kurang dari Rp.1.000.000, 14 orang atau 38.89% dengan penghasilan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000, 4 orang atau 11.11% dengan penghasilan lebih dari Rp.2.000.000-Rp.5.000.000, 1 orang atau 2.28 % dengan penghasilan lebih dari Rp.5.000.000,-

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Sekarang

Tabel 4.4

responden berdasarkan penghasilan sekarang

No.	Pendapatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	< Rp. 1.000.000,-	7	19.44
2.	Rp. 1.000.000,- -Rp. 2.000.000,-	13	36.11
3.	>Rp.2.000.000,- - Rp. 5.000.000,-	8	22.22
4.	> Rp.5.000.000,-	8	22.22
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas karakteristik responden berdasarkan penghasilan sekarang (setelah menjadi anggota BMT), dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 7 orang atau 19.44% dengan penghasilan kurang dari Rp.1.000.000, 13 orang atau 36.11% dengan penghasilan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000, 8 orang atau 22.22% dengan penghasilan lebih dari Rp.2.000.000-Rp.5.000.000, 8 orang atau 22.22 % dengan penghasilan lebih dari Rp.5.000.000,-

5. Perbandingan Penghasilan Sebelum dan Setelah Menjadi Anggota BMT

Tabel 4.5
Perbandingan penghasilan responden sebelum dan sesudah menjadi anggota BMT

No	Penghasilan	Sebelum jadi nasabah		Sesudah jadi nasabah		Kenaikan/ penurunan	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	<Rp.1.000.000	17	47.22	7	19.44	(10)	(58.82)
2.	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	14	38.89	13	36.11	(1)	(7.14)
3.	>Rp.2.000.000 -Rp.5.000.000	4	11.11	8	22.22	4	100
4.	>Rp.5.000.000	1	2.78	8	22.22	7	700

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 diatas karakteristik responden berdasarkan perbandingan penghasilan sebelum dan sesudah menjadi nasabah di KJKS BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa penghasilan responden yang kurang dari Rp.1.000.000,- menurun sebanyak 10 orang atau 58.82% yaitu dari 17 orang atau 47.22% menjadi 7 orang atau 19.11%, penghasilan responden Rp.1.000.000 sampai Rp.2.000.000,- menurut sebanyak 1 orang atau 7.14% yaitu dari 14 orang atau 38.89% menjadi 13 orang atau 36.11%, penghasilan yang lebih dari Rp.2.000.000 sampai Rp.5.000.000 meningkat sebanyak 4 orang atau 100% yaitu dari 4 orang atau 11.11 menjadi 8 orang atau 22.22%, penghasilan yang lebih dari Rp.5.000.000 meningkat sebanyak 7 orang atau 700% yaitu dari 1 orang atau 3.78% menjadi 8 orang atau 22.22%.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah anggota keluarga yang ditanggung

Tanggungan keluarga yaitu semua anggota yang langsung menjadi beban tanggungan dari responden. Tanggungan keluarga yang besar merupakan faktor dominan yang akan mempengaruhi pengeluaran rumah tangga adalah tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga, hal ini dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Semakin besar jumlah tanggungan dalam sebuah rumah tanggaakan mempengaruhi besarnya pengeluaran. Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota keluarga yang ditanggung dalam satu keluarga, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
responden berdasarkan jumlah anggota keluarga yang ditanggung

No.	Tanggungan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	1-2 orang	20	55.56
2.	3-5 orang	9	25
3.	> 5 orang	7	19.44
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diatas karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota keluarga yang di tanggung, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 20 orang atau 55.56% dengan jumlah tanggungan 1-2 orang, 9 orang atau 25% dengan jumlah tanggungan 3-5 orang, 7 orang atau 19.44% dengan jumlah tanggungan lebih dari 5 orang.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa 55.56% dari responden memiliki tanggungan sebanyak 1-2 orang.

G. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan berfungsi menyiapkan salah satu input dalam proses produksi yaitu tenaga kerja, agar dapat bekerja dengan produktif karena memiliki kualitas yang baik, dengan demikian pendidikan diharapkan pula dapat mengatasi keterbelakangan dan dapat memotivasi untuk berprestasi. Responden yang lebih dinamis dan aktif dalam mencari informasi yang berhubungan dengan teknologi maupun pasar. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan dari responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Tidak tamat SLTA	12	33.33
2.	Tamat SLTA	16	44.44
3.	D1-D3	6	16.67
4.	Sarjana/pascasarjana	2	5.56
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diatas karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 12 orang atau 33.33% dengan pendidikan terakhir tidak tamat SLTA, 16 orang atau 44.44% dengan pendidikan terakhirtamat SLTA, 6 orang atau 16,67% dengan pendidikan terakhir D1-D3, 2 orang atau 5.56 % dengan pendidikan terakhir sarjana/pascasarjana.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa 44.44% dari responden dengan pendidikan terakhir adalah tamat SLTA.

C. Deskripsi Hasil penelitian

Tabel 4.8
Tanggapan responden tentang keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	13.89
2.	Setuju	9	25
3.	Cukup setuju	12	33.33
4.	Tidak setuju	9	25
5.	Sangat tidak setuju	1	2.78
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.8 diatas tanggapan responden tentang keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 5 orang atau 13.89% memberikan penilaian sangat setuju, 9 orang atau 25% memberikan penilaian setuju, 12 orang atau 33.33% memberikan penilaian cukup setuju, 9 orang atau 25 % memberikan penilaian tidak setuju dan 1 orang atau 2.78% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa sebagian besar 72.22% dari responden menyatakan setuju dan 27.78% dari responden menyatakan tidak setuju mengetahui dengan jelas keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah**.**

Tabel 4.9
Tanggapan responden yang setuju dengan keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	6	16.67
2.	Setuju	9	25
3.	Cukup setuju	12	33.33
4.	Tidak setuju	7	19.44
5.	Sangat tidak setuju	2	5.56
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.9 diatas tanggapan responden yang setuju dengan keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 6 orang atau 16.67% memberikan penilaian sangat setuju, 9 orang atau 25% memberikan penilaian setuju, 12 orang atau 33.33% memberikan penilaian cukup setuju, 7 orang atau 19.44 % memberikan penilaian tidak setuju dan 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa sebagian besar 75% dari responden menyatakan setuju dan 25% menyatakan tidak setuju dengan adanya keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.

Tabel 4.10
Tanggapan responden tentang produk-produk BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	2	5.56
2.	Setuju	7	19.44
3.	Cukup setuju	12	33.33
4.	Tidak setuju	12	33.33
5.	Sangat tidak setuju	3	8.33
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 diatas tanggapan responden tentang produk-produk BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat setuju, 7 orang atau 19.44% memberikan penilaian setuju, 12 orang atau 33.33% memberikan penilaian cukup setuju, 12 orang atau 33.33 % memberikan penilaian tidak setuju dan 3 orang atau 8.33% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa 58.89% dari responden menyatakan setuju dan 41.66% dari responden menyatakan tidak setuju tentang produk-produk BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.

Tabel 4.11
Tanggapan responden tentang manfaat yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terhadap perekonomian nasabah

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	6	16.67
2.	Setuju	10	27.78
3.	Cukup setuju	9	25
4.	Tidak setuju	9	25
5.	Sangat tidak setuju	2	5.56
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.11 diatas tanggapan responden tentang manfaat yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terhadap perekonomian nasabah, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 6 orang atau 16.67% memberikan penilaian sangat setuju, 10 orang atau 27.78% memberikan penilaian setuju, 9 orang atau 25% memberikan penilaian cukup setuju, 25 orang atau 25% memberikan penilaian tidak setuju dan 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa sebagian besar 69.45% dari responden menyatakan setuju dan 30.56% dari responden menyatakan tidak setuju dengan manfaat yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terhadap perekonomian nasabah.

Tabel 4.12
Tanggapan responden tentang sosialisasi yang dilakukan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah kepada masyarakat

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	13.89
2.	Setuju	13	36.11
3.	Cukup setuju	8	22.22
4.	Tidak setuju	8	22.22
5.	Sangat tidak setuju	2	5.56
Jumlah		36	100

Sumber :hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.12 diatas tanggapan responden tentang sosialisasi yang dilakukan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah kepada masyarakat, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 5 orang atau 13.89% memberikan penilaian sangat setuju, 13 orang atau 36.11% memberikan penilaian setuju, 8 orang atau 22.22% memberikan penilaian cukup setuju, 8 orang atau 22.22% memberikan penilaian tidak setuju dan 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa sebagian besar 72.22% dari responden menyatakan setuju dan 27.78% dari responden menyatakan tidak setuju dengan sosialisasi yang dilakukan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah kepada masyarakat.

Tabel 4.13
Tanggapan responden terhadap manfaatyang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dalam menigkatkan kesejahteraan nasabah

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	4	11.11
2.	Setuju	10	27.78
3.	Cukup setuju	13	36.11
4.	Tidak setuju	6	16.67
5.	Sangat tidak setuju	3	8.33
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.13 diatas tanggapan responden tentang manfaat yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dalam menigkatkan kesejahteraan nasabah, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 4 orang atau 11.11% memberikan penilaian sangat setuju, 10 orang atau 27.78% memberikan penilaian setuju, 13 orang atau 36.11% memberikan penilaian cukup setuju, 6 orang atau 16.67% memberikan penilaian tidak setuju dan 3 orang atau 8.33% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa sebagian besar 75% dari responden menyatakan setuju dan 25% dari responden menyatakan tidak setuju dengan manfaat yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dalam menigkatkan kesejahteraan nasabah.

Tabel 4.14
Tanggapan responden tentang simpanan bajampuik

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	13.89
2.	Setuju	18	50
3.	Cukup setuju	6	16.67
4.	Tidak setuju	5	13.89
5.	Sangat tidak setuju	2	5.56
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.14 diatas tanggapan responden tentang simpanan bajampuik, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 5 orang atau 13.89% memberikan penilaian sangat setuju, 18 orang atau 50% memberikan penilaian setuju, 6 orang atau 16.67% memberikan penilaian cukup setuju, 5 orang atau 13.89% memberikan penilaian tidak setuju dan 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa sebagian besar 80.56% dari responden menyatakan setuju dan 19.45% dari reponden menyatakan tidak setuju dengan produk simpanan bajampuik yang diberikan oleh BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.

Tabel 4.15
Tanggapan responden tentang fasilitas layanan yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	2	5.56
2.	Setuju	11	30.55
3.	Cukup setuju	14	38.89
4.	Tidak setuju	6	16.67
5.	Sangat tidak setuju	3	8.33
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.15 diatas tanggapan responden tentang fasilitas layanan yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat setuju, 11 orang atau 30.55% memberikan penilaian setuju, 14 orang atau 38.89% memberikan penilaian cukup setuju, 6 orang atau 16.67% memberikan penilaian tidak setuju dan 3 orang atau 8.33% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa sebagian besar 75% dari responden menyatakan setuju dan 25% dari responden menyatakan tidak setuju dengan fasilitas layanan yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.

Tabel 4.16
Tanggapan responden tentang produk-produk yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terhadap pemberdayaan UKM

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	2	5.56
2.	Setuju	5	13.89
3.	Cukup setuju	9	25
4.	Tidak setuju	14	38.89
5.	Sangat tidak setuju	6	16.67
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.16 diatas tanggapan responden tentang produk-produk yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terhadap pemberdayaan UKM, dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat setuju, 5 orang atau 13.89% memberikan penilaian setuju, 9 orang atau 25% memberikan penilaian cukup setuju, 14 orang atau 38.89%

memberikan penilaian tidak setuju dan 6 orang atau 16.67% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa 44.45% dari responden menyatakan setuju dan 55.56% dari responden menyatakan tidak setuju dengan produk-produk yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terhadap pemberdayaan UKM.

Tabel 4.17
Tanggapan responden tentang pelayanan yang diberikan oleh person BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	5	13.89
2.	Setuju	13	36.11
3.	Cukup setuju	9	25
4.	Tidak setuju	5	13.89
5.	Sangat tidak setuju	4	11.11
Jumlah		36	100

Sumber :hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.17 diatas tanggapan responden tentang pelayanan yang diberikan oleh person BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah,dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 5 orang atau 13.89% memberikan penilaian sangat setuju, 13 orang atau 36.11% memberikan penilaian setuju, 9 orang atau 25% memberikan penilaian cukup setuju, 5 orang atau 13.89% memberikan penilaian tidak setuju dan 4 orang atau 11.11 memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa sebagian besar 75% dari responden menyatakan setuju dan 25% dari responden menyatakan tidak setuju dengan pelayanan yang diberikan oleh person BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.

Tabel 4.18

Tanggapan responden tentang kecukupan dana yang dimiliki BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dalam merealisasikan pembiayaan

No	Tanggapan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	9	25
2.	Setuju	8	22.22
3.	Cukup setuju	7	19.44
4.	Tidak setuju	6	16.67
5.	Sangat tidak setuju	6	16.67
Jumlah		36	100

Sumber : hasil penelitian lapangan tahun 2018 data diolah

Berdasarkan tabel 4.18 diatas tanggapan responden tentang kecukupan dana yang dimiliki BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dalam merealisasikan pembiayaan,dari 36 responden yang menjadi objek penelitian, menyatakan bahwa 9 orang atau 25% memberikan penilaian sangat setuju, 8 orang atau 22.22% memberikan penilaian setuju, 7 orang atau 19.44% memberikan penilaian cukup setuju, 6 orang atau 16.67% memberikan penilaian tidak setuju dan 6 orang atau 16.67 memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Jadi dapat dikemukakan kesimpulan bahwa 66.66% dari responden menyatakan setuju dan 33.34% dari responden menyatakan tidak setuju dengan kecukupan dana yang dimiliki BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dalam merealisasikan pembiayaan.

D. Analisis Dampak BMT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil penelitian diatas dapat dianalisis bahwa dampak BMT terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari perbandingan hasil

pendapatan nasabah sebelum dan setelah menjadi naabah di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.

Dari pertanyaan yang diajukan kepada 36 orang responden tentang pendapatan sebelum menjadi nasabah BMT menyatakan bahwa 17 orang atau 47.22% dengan penghasilan kurang dari Rp.1.000.000, 14 orang atau 38.89% dengan penghasilan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000, 4 orang atau 11.11% dengan penghasilan lebih dari Rp.2.000.000-Rp.5.000.000, 1 orang atau 2.28 % dengan penghasilan lebih dari Rp.5.000.000,-

Dan dari pertanyaan yang diajukan kepada 36 orang responden tentang pendapatan setelah menjadi nasabah di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah menyatakan menyatakan bahwa 7 orang atau 19.44% dengan penghasilan kurang dari Rp.1.000.000, 13 orang atau 36.11% dengan penghasilan Rp.1.000.000-Rp.2.000.000, 8 orang atau 22.22% dengan penghasilan lebih dari Rp.2.000.000-Rp.5.000.000, 8 orang atau 22.22 % dengan penghasilan lebih dari Rp.5.000.000.

Dari pernyataan diatas didapatkan hasil perbandingan pendapatan sebelum dan setelah menjadi nasabah di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah yang diajukan kepada 36 responden menyatakan bahwa penghasilan responden yang kurang dari Rp.1.000.000,- menurun sebanyak 10 orang atau 58.82% yaitu dari 17 orang atau 47.22% menjadi 7 orang atau 19.11%, penghasilan responden Rp.1.000.000 sampai Rp.2.000.000,- menurut sebanyak 1 orang atau 7.14% yaitu dari 14 orang atau 38.89% menjadi 13 orang atau 36.11%, penghasilan yang lebih dari Rp.2.000.000 sampai Rp.5.000.000 meningkat sebanyak 4 orang atau

100% yaitu dari 4 orang atau 11.11 menjadi 8 orang atau 22.22%, penghasilan yang lebih dari Rp.5.000.000 meningkat sebanyak 7 orang atau 700% yaitu dari 1 orang atau 3.78% menjadi 8 orang atau 22.22%

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa BMT agam madani nagari koto tangah memberikan dampak yang positif terhadap nasabahnya terutama dibidang pendapatan atau penghasilan.

dari hasil penelitian tentang tanggapan responden tentang keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah yang diajukan kepada 36 responden didapatkan hasil 5 orang atau 13.89% memberikan penilaian sangat setuju, 9 orang atau 25% memberikan penilaian setuju, 12 orang atau 33.33% memberikan penilaian cukup setuju, 9 orang atau 25 % memberikan penilaian tidak setuju dan 1 orang atau 2.78% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Disini dapat ditarik kesimpulan bahwa responden mengetahui dengan baik tentang keberadaan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang.

Hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap produk-produk BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah yang diajukan kepada 36 responden menyatakan bahwa 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat setuju, 7 orang atau 19.44% memberikan penilaian setuju, 12 orang atau 33.33% memberikan penilaian cukup setuju, 12 orang atau 33.33 % memberikan penilaian tidak setuju dan 3 orang atau 8.33% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nasabah cukup mengetahui tentang produk-produk yang terdapat di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah seperti produk pembiayaan dan produk simpanan.

Hasil penelitian tentang manfaat yang diberikan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terhadap perekonomian nasabah yang diajukan kepada 36 responden menyatakan bahwa 6 orang atau 16.67% memberikan penilaian sangat setuju, 10 orang atau 27.78% memberikan penilaian setuju, 9 orang atau 25% memberikan penilaian cukup setuju, 25 orang atau 25% memberikan penilaian tidak setuju dan 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian responden merasakan manfaat yang diberikan oleh BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah terutama dibidang perekonomian, yang mana usaha sudah mulai meningkat dan penghasilan yang juga meningkat.

Hasil penelitian tentang sosialisasi yang dilakukan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah kepada masyarakat yang diajukan kepada 36 responden menyatakan bahwa 5 orang atau 13.89% memberikan penilaian sangat setuju, 13 orang atau 36.11% memberikan penilaian setuju, 8 orang atau 22.22% memberikan penilaian cukup setuju, 8 orang atau 22.22% memberikan penilaian tidak setuju dan 2 orang atau 5.56% memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BMT masih kurang, ini, perlu adanya media penunjang sosialisasi

berupa brosur atau slebaran yang perlu diberikan kepada masyarakat, agar masyarakat lebih mengetahui dan tertarik melakukan pinjaman dan pembiayaan di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.

Dari rata-rata 3 pertanyaan yang diajaukan kepada 36 responden tentang layanan yang diberikan oleh pihak BMT kepada nasabah/ calon nasabah didapatkan hasil bahwa layanan yang diberikan oleh pihak BMT cukup baik, dan person BMT juga cukup berpengalaman dalam menjawab dan menjelaskan berbagai masalah dan pertanyaan yang ditanyakan oleh nasabah/calon nasabah.

Hasil penelitian tentang kecukupan dana yang dimiliki oleh BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah dalam merealisasikan pembiayaan yang diajukan kepada 36 responden menyatakan bahwa 9 orang atau 25% memberikan penilaian sangat setuju, 8 orang atau 22.22% memberikan penilaian setuju, 7 orang atau 19.44% memberikan penilaian cukup setuju, 6 orang atau 16.67% memberikan penilaian tidak setuju dan 6 orang atau 16.67 memberikan penilaian sangat tidak setuju.

Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa dana yang dimiliki oleh BMT dalam merealisasikan pembiayaan masih tergolong kurang atau kecil, karna pembiayaan yang diberikan kepada nasabah hanya berkisaran Rp.1.000.000-Rp.5.000.000 dan perlu adanya penambahan dana agar masyarakat yang melakukan pembiayaan di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah bisa merasa cukup dan puas dan bisa mengembangkan usahanya lebih baik lagi.



BAB V

Bab V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis dari 36 responden melalui angket atau kuesioner, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dari segi pendapatan. Ini dapat dilihat dari perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah menjadi nasabah di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah. dari penghasilan kurang dari Rp.1.000.000,- menurun sebanyak 10 orang atau 58.82% yaitu dari 17 orang atau 47.22% menjadi 7 orang atau 19.11%, penghasilan Rp.1.000.000 sampai Rp.2.000.000,- menurut sebanyak 1 orang atau 7.14% yaitu dari 14 orang atau 38.89% menjadi 13 orang atau 36.11%, penghasilan yang lebih dari Rp.2.000.000 sampai Rp.5.000.000 meningkat sebanyak 4 orang atau 100% yaitu dari 4 orang atau 11.11 menjadi 8 orang atau 22.22%, penghasilan yang lebih dari Rp.5.000.000 meningkat sebanyak 7 orang atau 700% yaitu dari 1 orang atau 3.78% menjadi 8 orang atau 22.22%.

Hal ini terlihat dari manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, dalam hal perekonomian. yang mana sebagian masyarakat menyatakan setuju dan mengalami kenaikan ekonomi setelah menjadi nasabah di BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah

Hanya saja ada faktor lain yang menyebabkan lambatnya perkembangan BMT dikarenakan persyaratan yang diajukan oleh pihak

BMT kepada calon nasabah untuk mendapatkan pinjaman atau pembiayaan tergolong rumit dan memberatkan sehingga msyarakat lebih cendrung untuk melakukan transakssi atau pembiayaan dengan rentenir dan lembaga keuangan lainnya.

B. Saran-saran

1. Penulis menyarakan kepada pihak BMT untuk lebih sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam memperkenalkan produk-produk apa saja yang ada di KJKS BMT Agam Madani Koto Tangah
2. Penulis mengharapkan BMT untuk dapat membuat brosur-brosur yang berkaitan dengan produk-produk yang ada di KJKS BMT Agam Madani Koto Tangah dan segala sesuatu yang berkaitan yang akan menjadi penunjang kemajuan dan kelancaran KJKS BMT Agam Madani Koto Tangah.
3. Penulis menyarankan kepada BMT agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha, disamping membuka kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan umat Islam, serta menumbuhkan minat menabung masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, M. Adnan. 2005. *Akuntasi Srat'ah Arah, Prospek dan* Tantangannya. Yogyakarta : UI Press.

Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Hidayat, Wahyu. 2017. *EfektivitasFungsi Baitul Mal WaTamwil (BMT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat (Desa Gaya Baru 1, KecamatanSeputih Surabaya, Lampung Tengah),* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Lampung Tahun 2017.

Huda, Nurul, dkk. 2016. *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoretis*. Jakarta : Amzah.

Ika Agustin, Ika. 2012. *Persepsi Masyarakat Terhadap Produk BMT "Studi Kasus BMT Agam Madani Padang* Luar", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institus Agama Islam Negeri Bukittinggi.

Ismail, Munawar, dkk. 2014. *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta : Erlangga

Pabundu, Moh Tika. 2006. *Metodologi Riset Bisnis,* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Muhammad. 2007. *Lembaga Ekonomi Syari'ah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Muhammad, Bin Abdullah Alu Syaikh. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2.* Kairo : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Lendra liza, Karyawan BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah, wawancara pribadi, Pekan Kamis, 7 Mai 2018.

Laporan pertanggungjawaban pengurus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Nagari Koto Tangah Tahun 2015

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Nagari Koto Tangah Tahun 2016

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Nagari Koto Tangah Tahun 2017

Lia Andina, (penjahit mukena) wawancara pribadi, Situmbuak, 20 Mai 2018

Nurjaman, jajang. 2010. *Peranan Baitul Maal Wattamlik Dalam Mengatasi Dampak Negatif Praktek Rentenir (StudiPada BMT Al Fath IKMI Ciputat)*, di Universitas Islam Negeri Hidayatullah tahun 2010.

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana.

Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitiaan Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : 107.124/In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an **Gusliz Roza** NIM. **3314.396** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Analisis peran BMT terhadap kesejahteraan para petani (Studi kasus kerjasama sadui di nagari koto tangah kecamatan Tilatang Kamang)**

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**Yuwarman Mansur, SE., MM**
	NIP	:	19620311 199303 1002
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina (IV/a) / Lektor
	Bidang Keahlian Pokok	:	Manajemen
	Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Pembangunan Syariah
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**Zuwardi, MA**
	NIP	:	19840723201503 1003
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda Tk. I (III/b) / Asisten Ahli
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Islam
	Memberi Mata Kuliah	:	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 04 April 2018
Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1916 /In.26.3/PP.07/07/2018 — 19 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan BMT Nagari Koto Tangah
Kecamatan Tilatang Kamang

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**GUSLIA ROZA**
NIM	:	**3314.396**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	S1 Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	BMT Nagari Koto Tangah, Kec. Tilatang Kamang
Judul Skripsi	:	***"Analisis Dampak BMT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus BMT Koto Tangah, Kecamatan Tilatang Kamang"***
Waktu	:	17 Juli $^{s}/_{d}$ 31 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-182c /In.26.3/PP.07/07/2018 — 20 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth.
Wali Nagari Koto Tangah
Kecamatan Tilang Kamang

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	GUSLIA ROZA
NIM	:	**3314. 396**
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan	:	S1,Perbankan Syariah
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Kantor Wali Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang
Judul Skripsi	:	***Analisis Dampak BMT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Nagari Koto Tangah (Study Kasus: BMT Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam***
Waktu	:	20 Juli 2018 S/d 31 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARI'AH
BMT AGAM MADANI
NAGARI KOTO TANGAH, TILATANG KAMANG, AGAM
KANTOR : JL. RAYA TILATANG KAMANG KM 6, PEKAN KAMIS

KJKS BMT

SURAT KETERANGAN
No. 088/BMT-AM/KTT/III-2018

Yang beranda tangan dibawah ini :

Nama	: Djasli Malin Marendah, S.Pd
Jabatan	: Ketua Pengurus BMT Agam Madani Koto Tangah

Menerangkan bahwa :

Nama	: **GUSLIA ROZA**
NIM	: **3314.396**
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	: S1 Perbankan Syariah

Benar telah melaksanakan penelitian di BMT Agam Madani Koto Tangah pada tanggal 23 Juli 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekan Kamis, 23 Juli 2018
Ketua,

Djasli Malin Marendah, S.Pd

Bukittinggi, Juli 2018

Hal : Mohon Bantuan Pengisian Kuisioner

Kepada Yth :

Bapak/Ibuk Responden

di Tempat

Assalamualikum. Wr.wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Guslia Roza

Nim :3314.396

Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibuk untuk mengisi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner penelitian terlampir.

Perlu saya sampaikan bahwa data yang tercantum pada kuisioner tersebut, semata-mata hanya digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) saya yang berjudul **"ANALISIS DAMPAK BMT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BMT AGAM MADANI NAGARI KOTO TANGAH KECAMATAN TILATANG KAMANG)"** dan jawaban-jawaban dari Bapak/Ibuk akan dijamin kerahasiaannya.

Demikian saya sampaikan atas kesediaan Bapak/Ibuk yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Sayas

GUSLIA ROZA

3314.396s

Kuisioner Penelitian

ANALISIS DAMPAK BMT TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BMT AGAM MADANI NAGARI KOTO TANGAH KECAMATAN TILATANG KAMANG)

OLEH :

GUSLIA ROZA

Identitas Responden :

Beri tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan :

1. Nama Responden :…….. (boleh tidak di isi)
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
   ☐ Perempuan
3. Pekerjaan : ☐ PNS/Karyawan Swasta/
   ☐ Pensiunan
   ☐ Pedagang
   ☐ Petani
   ☐ Pengrajin
   ☐ Lainnya : _____
4. Penghasilan
   a. Penghasilan Sekarang ☐ < Rp. 1.000.000

☐ Rp. 1.000.000 – Rp.2.000.000

☐ > Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000

☐ >Rp. 5.000.000

b. Penghasilan Sebelum Menjadi Nasabah :

☐ < Rp. 1.000.000

☐ Rp. 1.000.000 –2.000.000

☐ Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000

☐ >Rp. 5.000.000

5. Jumlah Anak/Tanggungan :

☐ 1-2 Orang

☐ 3-5 orang

☐ > 5 orang

6. Pendidikan Terakhir :

☐ Tidak Tamat SLTA

☐ Tamat SLTA

☐ D1-D3

☐ Sarjana/Pascasarjana

7. Nasabah Pada BMT :

☐ Ya

☐ Tidak

DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya sudah mengetahui dengan jelas keberadaan BMT Nagari Koto Tangah.					
2.	Saya sangat setuju dengan keberadaan BMT Nagari Koto Tangah.					
3.	Saya sudah mengetahui dengan jelas produk-produk BMT Nagari Koto Tangah.					
4.	Keberadaan BMT Nagari Koto Tangah sangat memberi manfaatnya bagi saya dalam hal ekonomi.					
5.	Pihak BMT Nagari Koto Tangah sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat Nagari Koto Tangah.					
6.	Saya memberikan tanggapan positif terhadap BMT Nagari Koto Tangah dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga saya.					
7.	BMT Nagari Koto Tangah berupaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah/calon nasabah dalam bentuk : a. Simpanan bajampuik b. Melengkapi fasilitas layanan c. Menyediakan produk-produk yang dibutuhkan untuk pemberdyaan usaha kecil menengah (UKM)					
8.	Dalam mengerjakan tugas, person BMT bekerja secara optimal dan memberikan pelayanan yang baik					

9.	BMT Nagari Koto Tangah mempunyai dana yang cukup untuk merealisasikan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.					

Ket :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama/Nim	: Guslia Roza / 3314.396
Tempat/Tanggal Lahir	: Kalung / 16 Agustus 1995
Alamat	: Jorong Ngungun
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Analisis Dampak BMT Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus BMT Agam Madani Nagari Koto Tangah KecamatanTilatang Kamang)

1. Pendidikan yang ditempuh
   a. SDN 09 Koto Tangah : 2002-2008
   b. MTSs Asy Syarif Koto Laweh : 2008-2011
   c. MAS Asy Syarif Koto Laweh :2011-2014
   d. IAIN Bukittinggi : 2014-2018
2. Data Keluarga a
   a. Nama Orang Tua
      1) Ayah : Asdel
      2) Ibu : Nurnis
   b. Jumlah Saudara : 6 Orang
   c. Anak Ke : 4
3. Motto : Laa Tahzan Inaallha Ma'ana